



SURVEI MOTIVASI SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL

Saiful Anam¹, Hariyoko²

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang
hariyoko.fik@um.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Juli 2022

Disetujui: November 2022

Dipublikasikan : Desember 2022

Kata Kunci:

motivasi, ekstrakurikuler, futsal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan motivasi belajar siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lumajang, menggunakan pendekatan survei. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, data dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian memperlihatkan 21 siswa (70%) peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lumajang termotivasi. Kesimpulan motivasi siswa peserta ekstrakurikuler futsal termasuk kategori sedang.

Abstract

This study aims to describe the learning motivation of students participating in the futsal extracurricular activity at SMK Negeri 1 Lumajang, using a survey approach. The research data was obtained through a questionnaire given to 30 students who took part in the futsal extracurricular, the data were analyzed using percentage techniques. The results showed that 21 students (70%) participated. futsal extracurricular activities at SMK Negeri 1 Lumajang motivated. The conclusion of the motivation of students participating in futsal extracurricular activities is moderate category

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan aktivitas fisik yang sangat digemari di Indonesia. Masyarakat Indonesia di berbagai kelompok usia banyak yang menggemari olahraga futsal. Termasuk juga di dunia pendidikan. Banyak anak-anak usia sekolah yang menggemari futsal, sehingga salah satu tugas seorang pendidik adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, berupa pemberian semangat, motivasi, dorongan bahkan memberikan fasilitas supaya peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yang telah diselenggarakan di sekolah. Restian (2015:31) berpendapat bahwa setiap individu yang memiliki motivasi besar dapat dilihat dari bagaimana dirinya terus berusaha keras, tekun, dan tetap semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dorongan dapat muncul dari dalam diri individu sendiri (intrinsic) maupun dorongan dari luar (ekstrinsik)

berupa motivasi, berupa pemberian semangat yang diberikan dari luar diri individu. Latipah (2017:144) menyatakan bahwa motivasi merupakan sebuah rangsangan untuk memberikan semangat terhadap kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, energi memancar dari dalam diri maupun dari luar individu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program kegiatan sekolah yang dilaksanakan setelah waktu pembelajaran selesai, bertujuan untuk mengasah bakat serta minat siswa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Hastuti (2008:49) kegiatan ekstrakurikuler olahraga selain memberikan keterampilan tambahan kepada peserta didik yang bersifat penting dan tidak didapatkan di mata pelajaran lain, ekstrakurikuler juga berperan penting terhadap kesehatan dan jasmani peserta didik. Kompri (2015:224) menyatakan ekstrakurikuler merupakan jenis aktivitas belajar yang diikuti siswa setelah waktu pembelajaran kelas, ditentukan sekolah dengan tujuan mengembangkan bakat dan minat siswa. SMK Negeri 1 Lumajang menyediakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga, dan salah satunya adalah futsal. Futsal merupakan cabang olahraga menggunakan media bola besar yang diminati berbagai kalangan usia di Indonesia. Olahraga futsal hampir sama dengan sepakbola, tetapi secara peraturan, waktu permainan, dan jumlah pemain berbeda. Hariadi (2014:4) menyatakan bahwa permainan futsal dimainkan oleh 2 tim, masing-masing dengan 5 pemain. Selain terdapat pemain pokok, futsal juga memiliki pemain pengganti. Menurut Amiq (2014:4) permainan bola besar yang dimainkan di lapangan yang relatif kecil dengan tempo yang serba cepat dan dinamis adalah futsal. Dengan permainan serba cepat, maka bagi pemain futsal tidak mempunyai alasan untuk lebih santai seperti permainan sepakbola.

Sebelum memulai penelitian ini, dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru sekaligus pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lumajang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal karena terkendala oleh waktu, dimana kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung sampai sore hari, sehingga membuat kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan maksimal. Selain itu, pendidik sekaligus pelatih juga sangat setuju apabila dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyawan (2017), di SMK Negeri 5 Kota Malang diperoleh hasil bahwa motivasi intrinsik siswa lebih berpengaruh terhadap ekstrakurikuler futsal dengan persentase sebesar 80,75%.

METODE

Desain penelitian ini berupa deskriptif survei, dengan subjek penelitian 30 siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lumajang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan validitas isi, dan kuesioner dilakukan justifikasi ahli berupa *expert judgement*. Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan *Google Form*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik persentase.

HASIL

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lumajang dapat dikemukakan seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian Motivasi Intrinsik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	0	0%
2	Tinggi	10	33%
3	Sedang	13	43%
4	Rendah	4	13%
5	Sangat rendah	3	10%
		30	

Berdasarkan data Tabel 1 dapat dikemukakan bahwa motivasi intrinsik peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lumajang yang paling banyak kategori sedang, diikuti tinggi, rendah dan sangat rendah. Sedangkan motivasi intrinsik sangat tinggi tidak ditemukan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lumajang dapat dikemukakan seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Motivasi Ekstrinsik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	1	3%
2	Tinggi	11	37%
3	Sedang	9	30%
4	Rendah	6	20%
5	Sangat rendah	3	10%
		30	

Berdasarkan data Tabel 2 dapat dikemukakan bahwa motivasi ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lumajang yang paling banyak kategori tinggi, diikuti sedang, rendah dan sangat rendah. Sedangkan motivasi ekstrinsik sangat tinggi hanya 1 orang.

Secara keseluruhan persentase motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Lumajang dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 3. Data Hasil Penelitian Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Peserta Ekstrakurikuler Futsal

No	Motivasi	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase
1	Intrinsik	150	90	60%
2	Ekstrinsik	150	91	61%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan bahwa motivasi intrinsik peserta ekstrakurikuler futsal dengan skor 90 (60%) dan motivasi ekstrinsik dengan skor 91 (61%) termasuk kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal memiliki tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik kategori sedang.

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan Kompri (2016:270) bahwa siswa akan giat melaksanakan aktivitas pembelajaran apabila mendapatkan rasa kepuasan diri terhadap aktivitas yang disukainya. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian Setyawan (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik sebesar 80,75% diperoleh peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 5 Malang.

Temuan penelitian ini selaras dengan teori motivasi yang dikemukakan Wahab (2016:129) bahwa motivasi yang bersifat eksternal juga mempengaruhi suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik, karena motivasi internal juga dapat ditambahkan dengan rangsangan yang timbul dari luar dirinya. Keluarga menjadi faktor terpenting dalam memberikan motivasi secara eksternal. Adanya motivasi eksternal yang diberikan oleh keluarga mampu membuat peserta didik lebih semangat dalam melakukan suatu kegiatan yang disukainya. Desmita (2017:223) berpendapat bahwa tingkat perkembangan remaja tergantung ketertarikan individu sendiri yang kemudian didukung oleh keluarga dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Latipah (2017:144), bahwa motivasi merupakan timbulnya suatu rangsangan untuk memberikan dorongan terhadap kekuatan melakukan aktivitas yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar. Motivasi merupakan suatu dorongan atau semangat terhadap individu baik secara internal maupun eksternal. Selaras dengan temuan penelitian Ardiansyah (2019), yang menunjukkan bahwa motivasi peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Barru termasuk dalam kelompok sedang dengan persentase 53,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Lumajang (intrinsik dan ekstrinsik) termasuk kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiq, F. Futsal: Sejarah, Teknik Dasar, Persiapan Fisik, Strategi, dan Peraturan Permainan. Malang: UM Press.
- Ardiansyah, 2019. *Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Barru*. Makasar: FIK UNM.
- Desmita, 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hardiansyah, 2015. *Survei Motivasi Siswa MTs Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Hariadi, A. M. 2014. *Handal Tentang Futsal*. PT. JePe Press Media Utama.
- Hastuti, O. T. A. 2008. *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 5 (6).
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. (Cetakan Pertama: Andien, Ed). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kompri, 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latipah. 2017. *Psikologi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Restian, A. 2015. *Psikologi Pendidikan "Teori dan Aplikasi"*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Setyawan, 2017. *Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Negeri 5 Kota Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: FIK UM.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.